

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru untuk menggali dan meneliti data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen strategi pelaksanaan *life skills* di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Penelitian ini tidaklah bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang manajemen strategi pelaksanaan *life skills* di pondok pesantren Darul Ilmi.

Obyek penelitian studi ini adalah manajemen pondok pesantren Darul Ilmi dalam mengembangkan *life skills* santri khususnya dan permasalahan yang menyangkut manajemen strategi pondok pesantren Darul Ilmi untuk melaksanakan *life skills* santri dan prospeknya dalam era globalisasi saat ini. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, karena sumber datanya berasal dari hasil penelitian dan pengamatan penulis yang turun langsung ke pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.309.

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sifatnya kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik itu bersifat tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif, artinya peneliti akan menganalisis dan menggambarkan hasil penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Istilah *penelitian kualitatif* kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lainnya, misalnya data sensus.²

Penelitian kualitatif dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Permasalahan yang diteliti di lapangan bisa terus berkembang sampai data benar-benar telah selesai digali semua. Dengan demikian, peneliti bisa terus menggali informasi sampai data-data yang diperlukan habis digali semua. Peneliti dapat berinteraksi langsung dengan orang-orang yang dianggap berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan lokasi penelitian, hal ini sangat penting untuk menggali informasi secara mendalam. Karena informasi yang didapat secara alami akan menjadikan informasi itu lebih akurat,

²Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 4.

informasi yang tidak dapat digali melalui metode penelitiann kuantitatif dapat diungkap dengan menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.³

B. Metode Pengumpulan Data

Oleh karena penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif-kualitatif, maka data-data yang dikumpulkan adalah data-data yang bersifat kualitatif melalui *field research* (penelitian lapangan) dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas, baik dalam bentuk buku, majalah, atau pun foto yang dianggap representatif.

a) Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi dan mengamati langsung objek yang diteliti sehingga mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti, bisa dilakukan dengan cara datang berkali-kali ke lokasi objek penelitian sehingga informasi yang didapat juga memadai dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Teknik observasi ini terbagi kepada dua macam, yaitu observasi dan observasi partisipasi. Jika dalam observasi peneliti hanya melihat dari kejauhan

³*Ibid*, h. 5.

saja, maka dalam observasi partisipasi peneliti bergabung dan menjadi bagian dari objek yang diteliti.

Yang lebih ditekankan di sini adalah kemampuan seorang peneliti menggunakan teknik observasi dalam kegiatan penelitian. Dengan teknik observasi partisipan diharapkan dapat dijangkau keterangan-keterangan empiris yang detail dan aktual dari unit analisis penelitian, apakah itu menyangkut kehidupan individu maupun unit-unit sosial tertentu dalam masyarakat.⁴

b) Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bisa memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara bisa dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang mau digali. Wawancara langsung secara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait dan dinilai mengerti permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan informasi yang semestinya.

c) Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto-foto kegiatan, surat-surat yang berkaitan dengan objek penelitian, atau berkas-berkas yang terkait dengan objek penelitian.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 26.

informan yang terkait langsung dengan pengembangan *life skills* santri di pondok pesantren Darul Ilmi. Baik itu pimpinan pondok, kepala sekolah, dan guru-guru yang ada di lingkungan pondok pesantren Darul Ilmi. Kemudian data sekunder yaitu data-data yang dapat mendukung seperti dokumentasi berupa buku, foto, dan hasil kegiatan santri.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi analisis verifikatif kualitatif.⁵

Dalam analisis data kualitatif ada beberapa teknik analisis data yang digunakan. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan fokus menggunakan teknik analisis data domain, karena peneliti menilai teknik analisis data inilah yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Teknik analisis domain ini amat terkenal sebagai yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut; (1) Memilih pola hubungan semantik tertentu atas dasar

⁵*Ibid.*, h.83.

informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan. (2) Menyiapkan kerja analisis domain. (3) Memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan. (4) Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolis dari domain tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik. (5) Menyusun pertanyaan-pertanyaan struktural untuk masing-masing domain. (6) Membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada.⁶

Penelitian *deskriptif* memusatkan penelitian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasi fakta yang didapat di lapangan secara cermat dan faktual. Karena itu diperlukan observasi yang intensif agar bisa menggambarkan keadaan pada saat penelitian dilaksanakan. Analisis datanya pun dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung sampai setelah pengumpulan data selesai.

Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data menyebabkan peneliti terus menerus berpikir untuk mengolah data yang telah didapat dan mencari data baru yang lebih baik, melakukan koreksi dan perbaikan terhadap informasi yang kurang jelas dan terus melakukan analisis data yang telah ada.

⁶*Ibid.*, h.88